

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF DI DESA BULI KARYA KECAMATAN MABA KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Effect of Counseling Through Media Leaflets on Knowledge of Pregnant Women About Exclusive Breastfeeding in Buli Karya Village, Maba District, East Halmahera Regency

Suriyani Sagena^{1*}, Yurensi Felni Tjingaisa²

¹ Puskesmas Perawatan Buli, Halmahera Timur

² Program Studi Keperawatan, Universitas Hein Namotemo

E-mail : sursagena@gmail.com

Diterima : 5 Mei 2025

Disetujui : 22 Mei 2025

Diterbitkan : 25 Mei 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami/mempelajari tentang pengaruh penyuluhan melalui media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di Desa Buli Karya Kecamatan Maba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimen dengan "One Groups Pretest-Posttest Design". Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang terdata di posyandu Desa Buli Karya dan bersedia mengikuti penyuluhan, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan melalui media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif, terlihat dari hasil uji yang menunjukkan bahwa sebagian kecil ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan memiliki pengetahuan baik yaitu (18,2%), dan sesudah diberi penyuluhan sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik yaitu (77,3%).

Kata kunci: Pengetahuan Ibu Hamil, ASI Eksklusif, Media Leaflet, Desa Buli

Abstract

This study aims to understand/study the effect of counseling through leaflet media on pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding in Buli Karya Village, Maba District. The method used in this study is the pre-experimental method with "One Groups Pretest-Posttest Design". The sample in this study was some pregnant women who were registered at the Buli Karya Village Posyandu and were willing to participate in counseling, data collection was carried out through questionnaires. The results of the study showed that there was an effect of providing counseling through leaflet media on pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding, as seen from the test results which showed that a small number of pregnant women before being given counseling had good knowledge, namely (18.2%), and after being given counseling, most pregnant women had good knowledge, namely (77.3%).

Keywords: Knowledge of Pregnant Women, Exclusive Breastfeeding, Leaflet Media, Buli Village

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan kesehatan anak dan kelangsungan hidup. ASI merupakan makanan terbaik untuk kesehatan bayi. ASI harus diberikan secara eksklusif, yaitu diberikan sejak lahir selama 6 (Enam) bulan, tanpa menambahkan dan/mengganti dengan makanan atau minuman lain. Pemberian ASI eksklusif kurang dari enam bulan pertama kehidupan

bayi memberikan kontribusi lebih dari satu juta kematian anak setiap tahun serta terhindar dari penyakit berbahaya. Candra (2011).

Menurut penelitian World Health Organisation (WHO) tahun 2013, ditemukan bukti bahwa ASI eksklusif memiliki peran meningkatkan derajat kesehatan bayi dan merekomendasi untuk melakukan ASI eksklusif semakin

ditingkatkan. Menurut data statistik WHO, ASI eksklusif dapat menurunkan angka kematian bayi (AKB) dan ditemukan juga manfaat kesehatan bagi bayi dalam pertumbuhannya. Berdasarkan data Bank Dunia dengan indikator kesehatan dunia angka kematian bayi di dunia tahun 2010 adalah 57,89 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB di Indonesia tahun 2010 masih tergolong tinggi dibandingkan dengan negara lain di kawasan ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) yaitu sebesar 6,3 per 1000 kelahiran hidup. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak ibu menyusui yang belum memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan data WHO tahun 2011, total populasi di dunia didapatkan kurang dari 40% bayi dibawah usia enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. UNICEF (United Nations Children's Fund) sebagai lembaga PBB berfokus pada kesehatan anak-anak melaporkan tentang presentase bayi dengan usia kurang dari 6 bulan yang telah mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2013 hanya 37% untuk Negara berkembang. Hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 menunjukkan presentase ASI eksklusif 6 bulan hanya 58,2% mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 73,06% (Kemenkes RI, 2018).

Menurut profil kesehatan puskesmas tahun 2018 angka cakupan ASI eksklusif di Desa Buli Karya hanya mencapai 43,8%, sedangkan angka cakupan ASI eksklusif pada tahun 2018 hanya naik sebesar 3,45 yaitu 47,2%. Padahal sudah dilakukan penyuluhan terkait pemberian ASI eksklusif. Data tersebut

masih rendah bila dibandingkan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Nasional ASI eksklusif yaitu 80%. (Dinas Kesehatan Halmahera Timur,2019).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2019 di Desa Buli Karya diperoleh data bahwa dari 42 ibu yang mempunyai bayi, adapun 40,2% diantaranya memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan 59,8% diantaranya tidak memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Sehingga dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya permasalahan tentang kurangnya pengetahuan tentang ASI Eksklusif di Desa Buli Karya Kecamatan Maba.

Menurut Notoatmodjo (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya pendidikan, media massa, media promosi seperti media leaflet, poster, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia. Sehingga dapat diteliti lebih lanjut apakah faktor-faktor tersebut memang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Menurut Roesli tahun 2010 faktor yang mempengaruhi pemberian ASI yaitu kurangnya penyampaian informasi ataupun pengetahuan tentang ASI eksklusif kepada para ibu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2010) menyatakan bahwa menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi. Hasil dari penelitian Maghfuroh (2010), didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap cukup baik ibu tentang ASI eksklusif setelah diadakan penyuluhan dengan menggunakan metode

leaflet. penyuluhan tentang ASI Eksklusif diharapkan agar ibu hamil memiliki sikap yang sebaik dalam memberikan ASI secara Eksklusif. Untuk itu penting dilakukan upaya penyuluhan di berbagai wilayah. Penelitian mengenai pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil juga telah dilakukan oleh Emilia tahun 2010, namun penelitian tersebut masih belum menggambarkan kondisi apapun pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

Penelitian yang dilakukan di mukim Laure-e Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue (NAD) dengan jumlah responden sebanyak 26 orang. Untuk itu diperlukan penelitian lain terhadap pengaruh intervensi dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif.

Pada Puskesmas Perawatan Buli media Pendidikan Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ASI eksklusif adalah berupa Poster. Media pendidikan tersebut hanya digunakan saat penyuluhan kesehatan. media yang digunakan masih terbatas hanya berisi himbuan untuk memberikan ASI eksklusif pada anaknya dan inisiasi menyusui dini. Meteri pada media tersebut masih kurang dari yang dianjurkan untuk keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Sebelumnya Peneliti telah mencoba menggunakan metode

peningkatan pengetahuan dengan media poster dilengkapi dengan metode ceramah tetapi penelitian tersebut mempunyai beberapa kendala yaitu responden merasa jenuh karena dianggap kurang menarik serta sulitnya mengundang ibu hamil untuk hadir dalam pertemuan tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini Peneliti mencoba metode peningkatan pengetahuan dengan menggunakan metode leaflet ASI Eksklusif dikarenakan lebih mudah, menarik dan memungkinkan untuk dilaksanakan di desa Buli karya Kecamatan Maba.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan.

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan April – Juni 2020 dan bertempat di Polindes Desa Buli Karya Kecamatan Maba. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang terdata di posyandu Desa Buli Karya dan bersedia mengikuti penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Umur Ibu Hamil di Desa Buli Karya, Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur.

No.	Umur	Prosentase (%)
1.	< 20 tahun	13,6
2.	20 - 35 tahun	63,6
3.	> 35 tahun	22,8
Jumlah		100%

Sumber : data primer diolah

Karakteristik Umur Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian responden berumur 20 - 35 tahun dengan jumlah 63,6%, dan sebagian kecil responden berumur < 20 tahun yaitu (13,6%). Usia ibu hamil termuda 18 tahun dan tertua berumur 40 tahun. Karakteristik Pendidikan Ibu Hamil

Pendidikan ibu hamil yaitu jenjang pendidikan formal paling tinggi yang telah

ditamatkan oleh ibu. Tingkat pendidikan ibu hamil dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA dan sederajat), dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Distribusi pendidikan ibu hamil dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Pendidikan Ibu Hamil di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur

No.	Variabel Pendidikan	Prosentase (%)
1.	Pendidikan dasar(SD dan SMP)	59,1
2.	Pendidikan menengah (SMA)	31,8
3.	Pendidikan Tinggi (Diploma dan Sarjana)	9,1
Jumlah		100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa lebih dari sebagian pendidikan ibu hamil adalah pendidikan dasar yaitu (59,1%), dan

sebagian kecil pendidikan tinggi yaitu (9,1%).

Karakteristik Usia Kehamilan

Tabel 3. Distribusi usia kehamilan ibu hamil di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur.

No.	Usia Kehamilan	Prosentase (%)
1.	Trimester 1 (1-3 bulan)	13,6
2.	Trimester 2 (4-6 bulan)	50
3.	Trimester 3 (7-9 bulan)	36,4
Jumlah		100

Sumber : Data primer diolah

Data Khusus

Karakteristik Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan.

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Penyuluhan Melalui Media Leaflet.

No.	Kategori Pengetahuan	Prosentase (%)
1.	Kurang (<60%)	4,5
2.	Cukup (60-80%)	18,2
3.	Baik (>80%)	77,3
Jumlah		100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian ibu hamil usia trimester ke 2 atau sekitar usia kehamilan 4 sampai 6 bulan sebanyak (50%), dan sebagian kecil ibu hamil usia kehamilan pada trimester pertama yaitu (13,6%). Sedangkan data

tabel 4. menunjukkan bahwa lebih dari sebagian pengetahuan ibu hamil berkategori pengetahuan cukup (54,5%), dan sebagian kecil ibu hamil dengan kategori pengetahuan baik hanya (18,2%).

Karakteristik Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai ASI Eksklusif Sesudah Diberikan Penyuluhan Melalui Media Leaflet di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur

No.	Kategori Pengetahuan	Prosentase (%)
1.	Kurang (<60%)	4,5
2.	Cukup (60-80%)	18,2
3.	Baik (>80%)	77,3
Jumlah		100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil dengan kategori pengetahuan baik yaitu (77,3%), dan sebagian kecil ibu hamil dengan kategori pengetahuan kurang (4,5%).

1) Tabel Silang Berdasarkan Karakteristik Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan.

Tabel 6. Tabel Silang Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai ASI Eksklusif Sesudah Diberikan Penyuluhan Melalui Media Leaflet di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur

Tingkat Pengetahuan		Sesudah Penyuluhan			Total (%)
		Kurang (%)	Cukup (%)	Baik (%)	
Sebelum Penyuluhan	Kurang (%)	4,5	18,2	4,5	27,2
	Cukup (%)	0	0	54,6	54,6
	Baik (%)	0	0	18,2	18,2
Total (%)		4,5	18,2	77,3	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa bagi responden sebelum diberikan penyuluhan melalui

media leaflet yang mendapat pengetahuan baik sebanyak (18,2%), dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media leaflet

(77,3%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengalami perubahan peningkatan pengetahuan menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang di dapatkan bahwa:

- 1) Ibu hamil di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang ASI eksklusif lebih

besar daripada ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

- 2) Sebagian besar ibu hamil di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur sesudah diberikan penyuluhan memiliki tingkat pengetahuan yang baik.
- 3) Ada pengaruh penyuluhan melalui media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur

RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Budiarto, Eko. 2012. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta : EGC
- Chandra, A. 2011. Inilah Keuntungan ASI Untuk Ibu dan Bayi. <http://health.kompas.com/read/2011/10/07/11490537/Inilah.Keuntungan.ASI.Untuk.Ibu> (diakses 6 Desember 2016)
- Departemen Kesehatan RI. 2018. *Manajemen Laktasi*. Jakarta : Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat
- Dinas Kesehatan Halmahera Timur. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2019*. Halmahera Timur : Dinas Kesehatan Sleman
- Efendi, Nasrul. 2010. *Dasar-Dasar Keperawatan Masyarakat Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Emilia, R. Chandra. 2010. Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Mukim Laure-e Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue (NAD). Skripsi FKM USU Medan
- Febrihartanty, Judhiastuty. 2008. Peran Ayah dalam Optimalisasi Praktek Pemberian ASI: Sebuah Studi di Daerah Urban Jakarta. Diambil tanggal 27 September 2009 dari <http://www.gizi.net/makalah/download/Summary-Eng-Indo-Yudhi.pdf>
- Gibney, Michael J, et al. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat (Public Health Nutrition)*. Terjemahan Cetakan I. Jakarta : EGC
- Friedman, Marylinn M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Hidayat, A. Alimul Aziz. 2010. *Metode Penelitian Keperawatan dan Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Iriantara, Yosali; Karyanti S. 2010. *Media Relations Konsep Pendekatan, dan Praktik*. Bandung : Simbosa Rekatama Media

- Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta : Badan Litbangkes
- Khomsam, Ali. 2010. Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. GMSK-IPB Bogor
- Maghfuroh, Lilis. 2013. Hubungan Peran Keluarga dengan ASI Eksklusif di Deda Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Lamongan. Jurnal STIKES Muhla. (Diakses tanggal 16 Januari 2017)
- Mubarak, Wahit. Iqbal., & Nurul, Chayatin. 2009. Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nugroho, Taufan. 2011. ASI dan Tumor Payudara. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nursalam 2011. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika
- Rahayu, Sri. 2010. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Primipara Tentang ASI Eksklusif di RSIA Assalam Gemolong Kabupaten Sragen. Profesi edisi Februari 2007 – Agustus 2007
- Roesli, Utami. 2010. Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Bunda
- Roesli, Utami. 2010. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta : Puspaswara
- Roesli, Utami. 2010. Panduan Praktis Menyusui. Jakarta : Pustaka Bunda, Grup Puspaswara Anggota IKAPI
- Simamora, Raymond H. 2010. Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta : EGC
- Soetjningsih. 2010. ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suprajitno. 2014. Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC
- GW, Stuart & Laraia. 2015. Principles and practice of psychiatric nursing. Elsevier Mosby. Alih Bahasa Budi Santosa. Philadelphia
- UNICEF/INDONESIA. 2010. Penuntun Hidup Sehat. UNICEF INDONESIA
- WHO (World Health Organization). 2009. Infant and Young Child Feeding: Model Chapter for Textbooks for Medical Students and Allied Health Professionals.
- WHO (World Health Organization). 2013. Exclusive Breastfeeding. http://who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/en/. (Diakses 2 Desember,2016)